

BAB 1 PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah lebih baik yang di perlukan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklak mulia seeta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan nasional diharapkan mampu untuk mengembangkan potensi dan karakter peserta didik sehingga dapat menghasilkan manusia Indonesia yang cerdas, berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah (Tamami, 2019:178). Kemampuan-kemampuan tersebut diharapkan dapat terwujud dari berbagai jenjang pendidikan, salah satunya adalah jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan dengan masa pendidikan selama enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan

SD bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangan, serta mempersiapkan mereka untuk mampu melanjutkan kejenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 November 2021 di SDN 12 Api Api kelas IV, terlihat bahwa selama proses pembelajaran berlangsung di SDN 12 Api Api kelas IV tersebut, guru hanya melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah serta melakukan tanya jawab saja tanpa ada menggunakan modul pembelajaran, sehingga banyak dari peserta didik yang tidak memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan siswa merasa bosan ketika belajar. Hal tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian terlihat pula dapat saat guru melakukan tanya jawab hanya sebagian kecil dari peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sedangkan sebagian besar dari peserta didik tersebut tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, rendahnya tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Di sekolah tersebut guru ditemukan tidak ada menggunakan modul pembelajaran berbasis metode inkuiri pada mata pelajaran PPKn, dan guru hanya memanfaatkan buku siswa dan Lembar Kerja Siswa (LKS) saja.

Kemudian penulis ungkapkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 November 2021 dengan bapak Akurman, S.Pd yang mengungkapkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung guru di kelas IV SD Negeri12 Api-Api hanya menggunakan buku tema dan tidak menggunakan modul pembelajaran. Hal ini di karenakan dalam pembuatan modul itu sendiri membutuhkan waktu yang lama dan mengeluarkan biaya yang cukup banyak. Oleh karena itu, guru tersebut tidak dapat memberikan kreativitas dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Selanjutnya penulis ungkapkan tentang modul yang berkaitan dengan analisis kebutuhan modul, desain modul, penilaian, uji coba, evaluasi dan validasi, revisi, serta jaminan kualitas.

Menurut widodo (dalam Anggraeni:2017:4) modul merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, batasan-batasan, metode, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik guna mencapai kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Oleh sebab itu, modul sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna menuntun peserta didik agar dapat mencapai taraf tuntas dengan belajar secara individual. Penentuan strategi dalam pembelajaran juga sangat penting dalam membuat modul yang baik. Salah satunya adalah metode inkuiri yang dapat menunjang kualitas modul serta meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Metode inkuiri adalah metode pembelajaran dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses penemuan, penempatan siswa lebih banyak

belajar sendiri, serta mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah. Metode inkuiri merupakan metode pengajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah. Dalam penerapan metode ini siswa dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri dan berusaha mengembangkan kreatifitas dalam pengembangan masalah yang di hadapinya sendiri (Yulianto 2000:34)

Berdasarkan dari masalah-masalah yang ada di tempat peneliti melakukan observasi tersebut, peneliti memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan modul pembelajaran PPKn berbasis metode inkuiri pada materi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Agar kedepannya peserta didik di Sekolah Dasar khususnya di SD Negeri 12 Api-Api mendapatkan pembelajaran yang layak dan dapat dipahami dengan baik, serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar PPKn.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin membahasnya dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Berbasis Metode Inkuiri Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 12 Api-Api Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi berberapa masalah sebagai berikut:

1. Buku yang di gunakan guru hanya berpedoman pada buku siswa dan lembar kerja siswa (LKS) saja tidak ada buku lain.

2. Banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Belum tersedianya modul pembelajaran PPKn berbasis metode inkuiri pada kelas IVSD Negeri 12 Api-Api.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penelitian membatasi masalah pada pengembangan modul pembelajaran PPKn dengan metode inkuiri pada KD 3.3 “ Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari “ hanya sampai validitas dan praktikalitas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PPKn berbasis metode inkuiri pada peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Api-Api yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PPKn berbasis metode inkuiri pada peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Api-Api yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari pengembangan ini adalah untuk:

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran PPKn berbasis metode inkuiri pada peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Api-Api yang memenuhi kriteria valid
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran PPKn berbasis metode inkuiri pada peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Api-Api yang memenuhi kriteria yang praktis

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran PPKn dengan pendekatan metode inkuiri peneliti berharap mampu memberikan manfaat baik sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang di kembangkan dengan menggunakan modul pembelajaran
2. Bagi Guru, sebagai sumber alternative bahan ajar dalam produk modul pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran PPKn
3. Bagi Peserta Didik, membantu peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar dari modul yang telah dikembangkan
4. Bagi Peneliti, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar berupa modul pembelajaran
5. Bagi Penelitian Lain, dijadikan sebagai sarana dalam berbagi pengalaman dan pedoman dalam mengembangkan modul pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran PPKn berbasis metode inkuiri pada peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Api Api dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul yang akan dikembangkan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn dengan materi “Mafaat Keberagaman Karakteristik Individu dalam kehidupan sehari-hari” yang dilengkapi dengan cover modul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, langkah-langkah metode inkuiri, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, rangkuman materi, dan daftar pustaka.
2. Modul pembelajaran PPKn ini dirancang dengan mengarahkan proses pembelajaran pada metode inkuiri, sehingga peserta didik dapat aktif pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun langkah-langkah dari metode inkuiri ini yaitu (1) orientasi (2) merumuskan masalah (3) merumuskan hipotesis (4) mengumpulkan data (4) menguji hipotesis (5) merumuskan kesimpulan.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas dari modul ini yang membuat berbeda dari modul lainnya. Karakteristik yang dimaksud yaitu terdapat pada langkah-langkah metode inkuiri yang disesuaikan pada materi, sehingga akan mampu membuat peserta didik aktif pada pembelajaran serta membimbing peserta didik dalam memahami pembelajaran meskipun peserta didik belajar secara mandiri.

4. Modul pembelajaran ini menggunakan perpaduan warna biru dan oranyang didapatkan pada canva.
5. Modul ini juga di lengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga materi yang disampaikan diharapkan mampu dipahami oleh peserta didik.
6. Modul pembelajaran ini menggunakan jenis huruf yang menarik, yaitu comic san ms.
7. Modul ini dibuat dengan ukuran B5 (17,5cm x 25 cm).